

RINGKASAN

Salah satu komoditas buah asli dari Indonesia adalah buah salak. Salak merupakan komoditas hortikultura yang mudah rusak, oleh karena itu perlu penanganan pasca panen agar buah salak dapat memiliki umur simpan yang lebih panjang. Salak dapat diolah menjadi berbagai macam produk setelah melewati proses pengolahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui besar nilai tambah yang dihasilkan usaha pengolahan buah salak 2) Mengetahui keuntungan yang dihasilkan dari usaha pengolahan buah salak 3) Mengetahui efisiensi usaha dari usaha pengolahan salak yang berada di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Nilai tambah seluruh usaha pengolahan buah salak memperoleh hasil yang positif dan nilai tambah paling besar diperoleh dari produk dodol salak yaitu sebesar Rp106.058,00/kg 2) Seluruh usaha pengolahan buah salak memperoleh keuntungan dan keuntungan paling besar diperoleh produk coklat salak yaitu sebesar Rp2.572.587,74 dalam satu kali produksi 3) Perhitungan nilai efisiensi usaha dengan R/C Ratio menunjukkan seluruh usaha pengolahan buah salak memperoleh hasil <1 yang berarti seluruh usaha pengolahan buah salak efisien dan layak untuk dijalankan.

Implikasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha pengolahan buah salak merupakan usaha yang memberikan keuntungan, namun pengusaha tetap perlu mempertimbangkan faktor yang ada seperti biaya produksi, persaingan dengan pengusaha lain, serta target pasar. Pengusaha bersama pemerintah daerah dapat bekerja sama melakukan inovasi agar produk yang dihasilkan lebih beragam dan berkualitas.

Kata kunci: Nilai Tambah, Keuntungan, Efisiensi, Olahan Buah Salak.

SUMMARY

One of the original fruit commodities from Indonesia is salak fruit. Salak is a horticultural commodity that is easily damaged, therefore it needs post-harvest handling so that salak fruit could have a longer shelf life. Salak can be processed into various products after going through processing. The purpose of this research is to 1) Know the added value generated by the salak fruit processing business 2) Know the profits generated from the salak fruit processing business 3) Know the business efficiency of the salak processing business in Sukoharjo district, Wonosobo Regency. The analytical tool used in this research is the Hayami Method. The result showed that 1) The added value of all salak fruit processing businesses obtained positive results and the most significant added value was obtained from salak cokelat products, which was Rp106.058,00/kg 2) All of the salak fruit processing businesses earn a profit and the biggest profit is obtained from the salak cokelat product, which is Rp2.572.587,74 in one production process 3) The calculation of the value of the business efficiency with the R/C ratio shows that all the salak fruit processing businesses get results <1 which means that all the salak fruit processing businesses are efficient and feasible to run.

The implication of this research is that all salak fruit processing businesses are profitable businesses, but entrepreneurs still need to consider existing factors such as production costs, competition with other entrepreneurs, and target markets. Entrepreneurs and local governments can work together to innovate so that the products produced are more diverse and of high quality.

Keywords: Value Added, Profit, Efficiency, Processed Salak Fruit.